



UJI COBA LIMA HARI KERJA

Terlalu Singkat, Bingungkan Masyarakat

YOGYA (KR) - Pelaksanaan pra uji coba penerapan lima hari kerja bagi staf Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengalami perubahan dari direncanakan seminggu, berubah menjadi satu bulan. Hal ini dilakukan karena pelaksanaan pra uji coba awal November lalu tergolong singkat yang selama seminggu dan justru membingungkan masyarakat.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Pelayanan Publik Bagian Organisasi Pemkot Yogyakarta, Fatma Rosati didampingi Kepala Humas, Herman Edy Sulistio kepada wartawan, Rabu (25/11) menuturkan dari hasil evaluasi pra uji coba lalu selama satu minggu, masyarakat yang memohon pelayanan justru kebingungan jadwal pelayanan di beberapa instansi. Selain itu penerapan lima hari kerja selama satu minggu belum begitu terlihat hasilnya.

Ditambahkan, pelaksanaan pra uji coba tahap pertama tanpa istirahat dinilai memberatkan staf sehingga tidak maksimal dalam melakukan pelayanan. Untuk itu pelaksanaan pra uji coba tahap kedua yang sebelumnya dilaksanakan seminggu penuh, saat ini berubah menjadi sebulan mulai (30/11) hingga (4/12) menjadi (30/11) hingga (31/12).

"Rinciannya, Senin hingga Kamis dimulai pukul 07.30-15.45 WIB dengan waktu istirahat 15 menit secara bergantian sehingga pelayanan tetap dilakukan. Sedangkan untuk Jumat pukul 07.30-15.30 WIB dengan waktu istirahat 11.30 hingga 13.00 WIB," katanya.

Fatma menuturkan, pelaksanaan pra uji coba penerapan lima hari kerja ini telah diatur dalam aturan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 8 tahun 2008 tentang pedoman hari kerja instansi pemerintahan. Dalam aturan ini disebutkan apabila pelaksanaan uji coba tersebut sesuai dengan aturan minimal selama enam bulan baru kemudian hasil evaluasi akan terlihat.

Beberapa staf di lingkungan Pemkot Yogyakarta mendukung pelaksanaan pra uji coba lima hari kerja. Bahkan dari poling yang dilakukan melalui website jogjakota.go.id Pemkot Yogyakarta sebanyak 53 persen pegawai menyatakan setuju, 44 persen tidak setuju dan 4 persen tidak tahu.

"Walaupun lima hari kerja tapi tidak akan menghambat pelayanan masyarakat karena jam pelayanan juga bertambah. Selain itu, kami juga terbiasa lembur jadi tidak masalah pulang sore. Hanya saja dulu ada dua skema, salah satu skema menetapkan Jumat tetap pulang awal pukul 11.00 berubah jadi pukul 15.30," kata Eka Putri. (*-2/Nik)-n

Dihaturkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Humas dan Informasi			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005